

## RELAWAN KESEHATAN GALODO SALINGKA DANAU MANINJAU

Wahyuni<sup>1\*</sup>, Vitria Komala Sari<sup>2</sup>, Diajeng Kesuma<sup>3</sup>, Rahmi Safitri<sup>4</sup>, Muhammad Alim<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Program Studi D.III Fisioterapi

Universitas Fort De Kock Bukittinggi

e-mail korespondensi : [wahyuni@fdk.ac.id](mailto:wahyuni@fdk.ac.id)

### Info Artikel

Masuk: 27 Nivember 2023

Revisi: 12 Desember 2023

Diterima: 20 Desember 2023

### Keywords:

Natural Disaster  
Management, Social Service

### Kata kunci:

Penanggulangan Bencana  
Alam, Bakti Sosial

### ABSTRACT

Landslide disasters occur very often in Indonesia, including West Sumatra Province, affecting various places, regions or areas, one of which is Lake Maninjau which is located in Agam Regency. Management of the impact of disasters, both prevention and handling, has been carried out by the Government. Not only this, the importance of public awareness due to disasters is also an indicator of public concern for the environment so as not to cause or spread disease which has an impact on the imbalance of various environmental factors. This community service aims to increase public awareness of various efforts to prevent emerging diseases. The method for implementing this service activity uses the "Problem Solving Cycle" method to examine various health problems encountered by analyzing the situation, identifying problems, prioritizing problems, analyzing the causes of problems, alternative problem solving and intervention activities. This service activity was carried out over two intervention days on 15 and 16 July 2023 in the Salingka Lake Maninjau area. The results of the situation analysis are carried out by identifying problems that must be addressed first. The activities carried out are measuring blood pressure, pulse, temperature and respiration, providing education regarding perceived health problems, providing massage therapy and medication. It is hoped that the public will care about health problems, especially as a result of disasters that have occurred, apply education and follow-up health checks if they still have complaints.

### ABSTRAK

Bencana tanah longsor sangat sering terjadi di Indonesia termasuk Provinsi Sumatera Barat yang menimpa berbagai tempat, daerah atau kawasan, salah satunya Danau Maninjau yang terletak di Kabupaten Agam. Penanggulangan dampak akibat bencana baik pencegahan maupun penanganan telah dilakukan oleh Pemerintah. Tidak hanya hal ini, pentingnya kesadaran masyarakat akibat bencana juga menjadi indikator kepedulian masyarakat terhadap lingkungan agar tidak menimbulkan atau menyebarkan penyakit yang berdampak terhadap ketidak seimbang berbagai faktor lingkungan. Pengabdian Kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap berbagai upaya pencegahan penyakit yang timbul. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode "Problem Solving Cycle" untuk mengkaji berbagai masalah kesehatan yang ditemui dengan cara menganalisis situasi, identifikasi masalah, prioritas masalah, analisis penyebab masalah, alternatif pemecahan masalah dan kegiatan intervensi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama dua hari intervensi pada tanggal 15 dan 16 Juli tahun 2023 di daerah Salingka Danau Maninjau. Hasil analisis situasi dilakukan dengan cara mengidentifikasi permasalahan yang harus diatasi terlebih dahulu. Kegiatan yang dilakukan adalah pengukuran tekanan darah, nadi, suhu dan pernafasan, pemberian edukasi terkait permasalahan

**E-ISSN: 2775-2402**

---

*kesehatan yang di rasa, pemberian terapi massage serta obat. Diharapkan masyarakat peduli terhadap permasalahan kesehatan terutama akibat bencana yang terjadi, mengaplikasikan edukasi dan pemeriksakan kesehatan lanjutan jika masih dirasa adanya keluhan.*

---

## **PENDAHULUAN**

Provinsi Sumatera Barat berada diantara pertemuan dua lempeng benua besar (lempeng Eurasia dan lempeng Indo-Australia) dan patahan (sesar) Semangko. Di dekat pertemuan lempeng terdapat patahan Mentawai. Ketiganya merupakan daerah seismik aktif. Menurut catatan ahli gempa wilayah Sumatera Barat memiliki siklus 200 tahunan gempa besar yang mana pada awal abad ke-21 telah memasuki masa berulangnya siklus.

Bencana terjadi sebagai akibat dua gempa yang terjadi kurang dari 24 jam pada lokasi yang relatif berdekatan. Pada hari Rabu 30 September terjadi gempa berkekuatan 7,6 pada skala richter dengan pusat gempa (episentrum) 57 km di barat daya Kota Pariaman pada kedalaman (hiposentrum) 71 km. Pada hari Kamis 1 Oktober 2009 terjadi lagi gempa kedua dengan kekuatan 6,8 skala richter, kali ini berpusat di 46 km tenggara Kota Sungai Penuh pada pukul 08.52 WIB dengan kedalaman 24 km. Setelah kedua gempa ini terjadi rangkaian gempa susulan yang lebih lemah. Gempa pertama terjadi pada daerah patahan Mentawai (di bawah laut) sementara gempa kedua terjadi pada patahan Semangko di daratan. Gempa juga terjadi di lepas pantai Sumatera, sekitar 50 km barat laut Kota Padang. Gempa menyebabkan kerusakan parah di beberapa wilayah Sumatera Barat, seperti: Kabupaten Padang Pariaman, Kota Padang, Kabupaten Pesisir Selatan, Kota Pariaman, Kota Bukittinggi, Kota Padang Panjang, Kabupaten Agam, Kota Solok dan Kabupaten Pasaman Barat.

Kabupaten Agam memiliki danau yang mana Danau Maninjau ini merupakan danau vulkanik yang berada pada ketinggian 461,50 meter di atas permukaan laut. Luas Danau Maninjau sekitar 99,5 km<sup>2</sup>, memiliki kedalaman maksimum 495 meter serta sangat rentan terjadinya bencana. Rangkaian bencana gempa bumi yang terjadi di Sumatera Barat menyebabkan pergerakan tanah yang menyebabkan longsor, sehingga masyarakat sekitar Danau Maninjau yang tinggal di sekeliling bukit harus mencari tempat tinggal baru akibat longsor

pada tahun 2009 lalu dan harus selalu waspada akan bencana longsor yang mungkin akan menimpa kembali.

Melalui kegiatan sosial diharapkan aplikatif pemberian pengaruh bagi orang lain dapat terlaksana. Sebagai bentuk rasa kepedulian akan keadaan sekitar, generasi muda yang telah mendapatkan ilmu ingin mengaplikasikan langsung kepada masyarakat melalui kegiatan yang berguna, terutama bagi masyarakat yang tertimpa musibah bencana alam.

Salah satu kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas Fort De Kock di daerah salangka Danau Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Melalui kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan lahirnya solusi masalah yang dihadapi oleh masyarakat secara riil khususnya dalam bidang kesehatan bagi yang merasakan dan memiliki masalah kesehatan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15-16 Juli 2023 dalam bentuk kegiatan bakti sosial diantaranya pemeriksaan kesehatan yang meliputi tekanan darah, suhu, nadi dan pernafasan, terapi berupa *massage* dan pengobatan gratis serta edukasi kesehatan. Kegiatan yang dilakukan memiliki target dosen dan mahasiswa beberapa program studi kesehatan untuk menanamkan rasa empati, meningkatkan rasa tolong menolong antar sesama umat terhadap bencana yang terjadi dan aplikatif ilmu yang didapat. Selain pemeriksaan kesehatan, kegiatan pengabdian masyarakat juga meliputi perawatan luka yang di tujukan kepada masyarakat yang membutuhkan. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk membantu warga dan meringankan beban warga setempat yang tertimpa bencana Kegiatan bakti sosial ini merupakan bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial untuk dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat

Atas dasar tersebut diataslah kegiatan bakti sosial ini diadakan dengan dukungan luar biasa yang diberikan berbagai pihak. Masyarakat menganalisis situasi, identifikasi masalah, prioritas masalah, analisis penyebab masalah, alternatif pemecahan masalah dan kegiatan intervensi

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan analisis situasi kegiatan intervensi yang dilakukan kepada masyarakat diwilayah Salangka Danau Maninjau adalah :

1. Belum ada pemeriksaan kesehatan pada masyarakat yang tertimpa bencana alam
2. Belum dilakukan intervensi pemberian therapy atau tindakan pada masyarakat yang mengalami masalah Kesehatan
3. Belum diperolehnya edukasi kesehatan yang bisa dijadikan jembatan penanggulangan sementara keluhan kesehatan sebelum ke fasilitas layanan kesehatan lanjutan

### **METODE KEGIATAN**

Bentuk kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan cek lokasi bencana dan warga terdampak akibat bencana alam tanah longsor di Danau Maninjau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan dilaksanakan di sekitaran Danau Maninjau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam oleh tim pelaksana kegiatan beserta pihak terkait lainnya dan beberapa masyarakat. Kemudian dilakukan pemberian pemeriksaan skrining kesehatan gratis terdiri dari pemeriksaan tekanan darah, suhu, nadi dan pernafasan pada para warga terdampak akibat bencana alam tanah longsor, pemberian therapy atau tindakan berupa massage dan pemberian obat sesuai kondisi masyarakat, perawatan luka serta edukasi kesehatan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pemeriksaan kesehatan dilakukan oleh seluruh tim pengabdian masyarakat, yang terdiri atas tim dosen dan mahasiswa yang dilakukan secara gratis dimana kegiatan tersebut diikuti oleh warga Salingka Danau Maninjau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam yang terdampak bencana alam.

Dari hasil pemeriksaan di dapat sebanyak 187 orang memiliki tekanan darah normal, 23 memiliki tekanan darah tidak normal, 28 mendapat *massage exercise*, mendapat obat 68 orang, perawatan luka ringan 7 orang dan semua warga mendapat edukasi tentang penanganan kesehatan dasar.

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ini cukup baik. Untuk perjalanan menuju lokasi dan membawa barang-barang bakti sosial kami menggunakan kendaraan milik pribadi dari panitia pelaksana.



**Gambar 1**  
**Dokumentasi Pemeriksaan Fisik dan Pengobatan**



**Gambar 2**  
**Dokumentasi *Massage Exercise***



**Gambar 3**  
**Dokumentasi Perawatan Luka**



**Gambar 4**  
**Dokumentasi Akses Jalan dan Kondisi Bencana**

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian pemeriksaan kesehatan gratis perlu dilakukan secara berkala, terutama pada warga yang rentan terhadap penyakit untuk meminimalisasi faktor resiko dan mengurangi manifestasi penyakit akibat bencana tanah longsor di Danau Maninjau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

Kegiatan pengabdian masyarakat perlu dilakukan secara berkala dan bekerja sama dengan berbagai disiplin ilmu sehingga dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang kompleks yang ada di masyarakat khususnya warga yang terdampak akibat bencana alam.

Faktor jarak menuju lokasi bencana lebih diperhitungkan secara matang untuk transportasi dan jarak akses menuju lokasi agar tidak terjadi kendala.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, I. (2014). *Cerita Rakyat dari Agam (Sumatera Barat)*. Grasindo.
- BPBD. (2011). *Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekontruksi Pascabencana Erupsi Gunung Merapi Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah Tahun 2011- 2013*. BNPB.
- BPS, S. (2009). *Sumatera Barat dalam Angka BPS Provinsi Sumatra Barat*.
- Budiyanto, E. (2010). *Sistem Informasi Geografis dengan ArcView GIS*. Andi.
- IDEP, Y. (2007). *Panduan Umum Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat*. Penerbit Erlangga.
- Nugroho, J. (2010). Pemetaan Daerah Rawan Longsor dengan Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus :Hutan Lindung Kabupaten Mojokerto). *Program Studi Teknik Geodesi ITS, Surabaya*.
- Oktarina, R. R. (2012). Analisis Implementasi Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan di Provinsi Sumatera Barat. *Buletin Penelitian Kesehatan*.
- UU No.24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. <http://bpbd.jabarprov.go.id/index.php/component/k2/item/31>